

## BAB IV PENELURUSAN MASALAH

### 4.1 Analisis Masalah

Berikut ini merupakan analisis masalah yang ada pada perancangan bangunan berdasarkan beberapa aspek, antara lain pengguna bangunan, tapak, lingkungan di luar tapak dan juga masyarakat.

A. ASPEK PENGGUNA					
NO.	ASPEK KENYAMANAN	TUNTUNTAN	FAKTA	POTENSI	KENDALA
1	Pandangan	Intensitas cahaya minimal pada ruang auditorium sebesar 200 lux.	Ruang auditorium merupakan ruangan tertutup	x	Dibutuhkan pencahayaan buatan yang memadai untuk dapat mencapai standar minimal pencahayaan pada sebuah auditorium
		Penonton mendapat sudut pandang yang baik dengan kemudahan pergerakan mata 30°-60°-110° tanpa perlu menggerakkan kepala	Penerapan pola ruang dan pola tempat duduk penonton mempengaruhi sudut pandang penonton	Penerapan pola ruang bentuk proscenium dan perancangan tempat duduk penonton sesuai standar	x
2	Pendengaran	Pendistribusian bunyi harus merata di dalam ruang auditorium	Bentuk ruangan sangat mempengaruhi pendistribusian	x	Bentuk ruangan harus dirancang dengan tepat agar

			bunyi di dalam ruangan		pendistribusian bunyi dapat merata
3	Pernafasan	Ventilasi harus mencapai standar minimal sebesar 20% dari luas lantai, dan dirancang saling berhadapan	Pengguna bangunan membutuhkan sirkulasi udara yang baik	Pemanfaatan bukaan yang lebar dan penerapan sistem cross ventilation	x
4	Pengondisian Udara	Penghawaan alami pada bangunan harus mampu mengatur suhu, kelembaban, dan pendistribusian udara untuk mencapai kondisi yang nyaman	Pembangunan di kota Semarang yang terus meningkat akan mempengaruhi turunnya kualitas lingkungan hidup	x	Perlunya pemanfaatan udara alami untuk mengatasi permasalahan pengondisian udara
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KESELAMATAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
4	Kebakaran/Ledakan	Terdapat alat pemadam kebakaran di beberapa titik bangunan	Tidak terlalu banyak barang-barang di dalam bangunan yang mudah terbakar	Pengadaan alat pemadam kebakaran sesuai standar minimal yang diperlukan	x
5	Terpeleset/Jatuh	Lantai memiliki permukaan yang rata dan menggunakan bahan kedap air, tidak licin, mudah dalam perawatan, dan tidak mudah retak	Bongkar muat barang property pertunjukan	Tersedianya tempat khusus untuk bongkar muat property pertunjukan	x
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KEMUDAHAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
6	Pergerakan Pejalan Kaki	Tersedianya area pejalan kaki yang memadai	Sirkulasi pergerakan pengguna gedung seni pertunjukan	Memperhatikan dimensi ruang sirkulasi pada bangunan	x
7	Pergerakan Orang Berkebutuhan Khusus	Tersedianya jalur distabilitas pada bangunan	Terdapat pengunjung bangunan yang	Memperhatikan kebutuhan luas ruang untuk sirkulasi jalur distabilitas	x

			berkebutuhan khusus		
8	Pergerakan Kendaraan	Pembedaan area parkir berdasarkan jenis kendaraan	Terdapat 3 jenis kendaraan, yaitu motor, mobil, dan bus	Penataan area parkir berdasarkan kelompok jenis kendaraan	x
9	Pergerakan Barang	Tersedianya area <i>loading dock</i> yang terpisah dari area parkir pengunjung	Bongkar muat barang-barang property pertunjukan	x	Letak <i>loading dock</i> tidak terlalu jauh dengan back stages dan memiliki jalur sirkulasi yang lebar
10	Kemudahan Berkomunikasi Antar Pengguna Bangunan	Menyediakan tempat yang mendukung terjadinya interaksi antar pengguna bangunan dalam upaya bangunan menjadi sarana meningkatkan kualitas hidup	Tersedianya tempat yang mendukung terjadinya interaksi sosial akan meningkatkan kualitas hidup pengguna	x	Penyediaan sarana interaksi antar pengguna
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KESEHATAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
11	Suhu	Suhu dalam ruang auditorium yang rendah	Kondisi ruangan penuh dengan penonton	x	Perlunya sistem penghawaan buatan untuk mempertahankan suhu rendah dalam ruangan
12	Kualitas Udara	Udara memiliki kualitas yang baik dan tidak berbahaya	Pengguna bangunan yang terdiri dari berbagai golongan usia (anak-anak, dewasa, dan lanjut usia)	x	Kualitas udara yang buruh akan menimbulkan penyakit terutama untuk golongan

					pengunjung lanjut usia
13	Sirkulasi Udara	Sirkulasi udara bersih yang lancar	Pengguna bangunan memerlukan sirkulasi udara bersih yang lancar	Penerapan <i>cross ventilation</i> pada bangunan	x
<b>NO.</b>	<b>ASPEK DIMENSI RUANG</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
14	Fleksibilitas Fungsi	Ruang fasilitas pertunjukan mampu menampung berbagai aktivitas pertunjukan seni	Seni pertunjukan terdiri dari 3 jenis yaitu seni music, seni tari, dan seni drama	x	Ruang pada bangunan harus mampu mawadahi berbagai aktivitas dari seni pertunjukan yang ada
15	Fleksibilitas Kapasitas	Dapat menampung kapasitas penampil dan pengunjung sesuai perhitungan kebutuhan	Pada akhir minggu atau ada event akan terjadi lonjakan pengunjung	x	Menampung kapasitas penampil dan lonjakan pengunjung pada saat kegiatan tertentu
<b>NO.</b>	<b>ASPEK BENTUK ARSITEKTUR</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
16	Bentuk Massa	Bentuk masa merepresentasikan seni dan kebudayaan lokal	Bentuk bangunan gedung seni pertunjukan kurang merepresentasikan seni dan budaya lokal	x	Bangunan harus mampu merepresentasikan seni dan kebudayaan khas kota Semarang
17	Jumlah Massa	Mampu menampung segala aktivitas pengguna bangunan	Kegiatan bersifat indoor pada suatu tempat	Menampung kapasitas pengunjung yang datang untuk menyaksikan pertunjukan seni	x
<b>B. ASPEK TAPAK</b>					

NO.	ASPEK KENYAMANAN	TUNTUNTAN	FAKTA	POTENSI	KENDALA
1	Pandangan	Lokasi tapak mampu mendukung bangunan menunjukkan eksistensi sebagai gedung seni pertunjukan	Tapak berada pada lokasi pembangunan kota Semarang (BSB)	Tapak dapat membantu bangunan menunjukkan eksistensi sebagai bangunan seni pertunjukan	x
2	Penciuman	Tapak merupakan area yang memiliki kenyamanan penciuman bagi pengguna bangunan	Tapak berada pada lahan kosong yang relative masih alami	Tapak merupakan area yang memiliki kenyamanan penciuman	x
3	Pernafasan	Tapak memiliki sirkulasi udara yang baik bagi pengguna bangunan	Tapak merupakan area yang cukup alami dan mampu memberikan sirkulasi udara bersih yang mencukupi	Tapak merupakan area yang mampu memberikan sirkulasi udara bersih bagi pengguna dan jauh dari area pencemaran udara	x
4	Pendengaran	Tapak berada pada area yang tidak terlalu bising agar tidak mengganggu aktivitas pementasan seni pertunjukan	Tapak berada pada area yang tidak terlalu bising	Kondisi tapak mendukung aktivitas pertunjukan seni pada bangunan	x
5	Suhu	Bangunan gedung seni pertunjukan dapat diletakkan diberbagai suhu	Tapak memiliki suhu udara yang normal	x	x
NO.	ASPEK KESELAMATAN	TUNTUNTAN	FAKTA	POTENSI	KENDALA
6	Bencana Alam	Tapak berada tidak pada area yang rawan terjadi bencana alam	Tapak berada pada area yang relative aman dari bencana alam dan juga	Sangat minim terjadi bencana alam pada tapak	x

			memiliki kondisi tanah yang cukup stabil		
7	Kerusuhan	Lokasi tapak sangat jarang terjadi kerusuhan ataupun kepanikan masyarakat	Lokasi tapak sangat jarang terjadi kerusuhan ataupun kepanikan masyarakat	x	x
8	Kebakaran	Tapak yang digunakan tidak menimbulkan potensi terjadinya kebakaran	Tapak berada pada area yang minim menimbulkan potensi kebakaran	Tapak hampir tidak mungkin menimbulkan potensi kebakaran	Tetap memerlukan alat keselamatan dari kebakaran walaupun tapak tidak berpotensi menimbulkan kebakaran
9	Gangguan Kejahatan	Tapak berada pada area yang aman dari tindakan gangguan kejahatan	Lokasi tapak berada pada area yang memiliki kondisi ekonomi menengah ke atas sehingga akan sangat minim terjadi gangguan kejahatan	Sangat minim terjadi gangguan kejahatan pada tapak	x
10	Terpeleset/Jatuh	Tapak aman dari kemungkinan pengguna bangunan mengalami kecelakaan terpeleset atau jatuh	Tapak memiliki topografi yang relative datar	Topografi tapak yang datar mengurangi kemungkinan terjadi kecelakaan pengguna bangunan terpeleset atau jatuh	x
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KESEHATAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>

11	Pernafasan	Tapak merupakan area yang bebas dari polusi udara	Tapak bukan merupakan area pencemaran udara atau area dengan tingkat polusi yang tinggi	Tapak mampu memiliki kondisi kualitas udara yang cukup baik	x
12	Penciuman	Tapak berada jauh dari area yang dapat menimbulkan gangguan penciuman	Tapak berada pada area yang minim menimbulkan gangguan penciuman	x	x
13	Kelembaban	Tapak yang digunakan untuk gedung seni pertunjukan tidak bergantung pada tingkat kelembaban	Kelembaban pada area tapak sekitar 97%	x	x
14	Suhu	Tapak memiliki suhu udara yang tidak terlalu tinggi	Kondisi suhu udara pada tapak relative normal	Suhu tapak yang normal akan mempermudah mencapai kenyamanan termal pada bangunan	x
15	Kualitas Udara	Tapak memiliki kualitas udara yang bersih dan sehat	Kualitas udara pada tapak relative bersih dan sehat	x	x
16	Bibit Penyakit	Tapak berada pada area yang bersih dan sehat	Tapak berada pada area yang masih alami dan tidak terletak pada area yang dapat memicu bibit penyakit muncul	x	Perlunya penataan pada tapak berkaitan dengan jaringan air bersih dan drainase untuk menghindari timbulnya bibit penyakit
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KEMUDAHAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>

17	Pergerakan Pejalan kaki	Memiliki fasilitas yang nyaman bagi pejalan kaki	Merupakan area yang telah memiliki fasilitas pedestrian yang cukup baik	Memudahkan aksesibilitas bagi pejalan kaki	x
18	Pergerakan Orang Berkebutuhan Khusus	Memiliki fasilitas aksesibilitas yang ramah bagi kelompok distabilitas	Jalur pejalan kaki belum memiliki jalur khusus bagi penyandang distabilitas	x	Perlu adanya pengadaan fasilitas bagi penyandang distabilitas
19	Pergerakan Kendaraan	Memiliki kemudahan aksesibilitas bagi kendaraan menjangkau tapak, baik kendaraan kecil maupun besar	Tapak berada pada kawasan yang memiliki jalur aksesibilitas yang cukup baik	Memudahkan kendaraan menjangkau tapak	x
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KUALITAS RUANG</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
20	Skala	Tapak dapat mencakup berbagai kebutuhan kegiatan seni pertunjukan	Tapak memiliki skala ruang yang luas	Tapak dapat mencakup dan mewadahi berbagai kebutuhan kegiatan seni pertunjukan	x
<b>NO.</b>	<b>ASPEK BENTUK ARSITEKTUR</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
21	Jumlah Massa	Tapak yang digunakan dapat mewadahi beberapa massa bangunan sesuai dengan kebutuhan pengguna	Tapak memiliki ukuran yang cukup luas sehingga mampu mewadahi berbagai kebutuhan masa	x	x



22	Bentuk Massa	Letak tapak mampu mempengaruhi bentuk massa dari bangunan	Bentuk masa bangunan seni pertunjukan dapat menyesuaikan kebutuhan aktivitas pengguna	x	x
23	Orientasi Massa	Letak tapak mampu mempengaruhi orientasi massa dari bangunan	Orientasi massa bangunan menyesuaikan pada efektifitas pemanfaatan potensi dari tapak	Tapak memiliki sumber energy alami dan berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan dalam menentukan orientasi massa	Penentuan orientasi massa bangunan agar efektif memanfaatkan potensi yang ada
<b>C. LINGKUNGAN DI LUAR TAPAK</b>					
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KENYAMANAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
1	Pandangan	Pencahayaan yang optimal untuk seluruh bagian bangunan	Pencahayaan yang optimal pada bangunan berfungsi untuk semakin memunculkan eksistensi dari gedung seni pertunjukan	x	Pemasangan pencahayaan buatan guna membantu bangunan menunjukan eksistensi
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KESELAMATAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
2	Bencana Alam	Meminimalisir potensi kerusakan pada bangunan akibat bencana alam	Lingkungan tapak merupakan area yang minim potensi bencana alam	Peningkatan kualitas struktur bangunan merupakan langkah antisipasi terjadinya kerusakan akibat bencana alam yang	x

				dapat terjadi sewaktu-waktu	
3	Kebakaran	Tersedianya alat pemadam kebakaran di sekitar tapak	Terdapat beberapa material mudah terbakar di sekitar lingkungan tapak, seperti pohon dan semak-semak	x	Dibutuhkan alat pemadam kebakaran di sekitar tapak yang mampu menjangkau seluruh area di sekitar tapak
<b>NO.</b>	<b>ASPEK BENTUK ARSITEKTUR</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
4	Bentuk Massa	Bentuk masa bangunan sebaiknya dibuat berdasarkan regulasi yang berlaku.	Terdapat beberapa regulasi yang dapat mempengaruhi bentuk bangunan	Rancangan bentuk bangunan menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku	x
<b>D. LINGKUNGAN MASYARAKAT</b>					
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KENYAMANAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
1	Penciuman	Pembuangan sampah acara ditempatkan pada tempat yang strategis agar tidak membuat lingkungan masyarakat menjadi kotor	Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang bersih dan tertata rapi	x	Sistem pembuangan sampah harus direncanakan sebaik mungkin
2	Pendengaran	Penggunaan peredam suara pada ruang pertunjukan agar masyarakat sekitar tidak terlalu mengalami kebisingan ketika terdapat acara pementasan seni	Lingkungan sekitar merupakan area pemukiman penduduk	x	Penerapan peredam suara untuk mereduksi bunyi bising
<b>NO.</b>	<b>ASPEK KESELAMATAN</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
3	Gangguan Kejahatan	Lokasi tapak terhindar dari gangguan kejahatan atau kriminalitas	Area di sekitar tapak merupakan area	Tidak perlu khawatir adanya gangguan	x

			masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas dan memiliki sistem keamanan lingkungan yang bekerja 24 jam	kejahatan atau kriminalitas	
NO.	ASPEK KESEHATAN	TUNTUNTAN	FAKTA	POTENSI	KENDALA
4	Polusi Udara	Meminimalisir polusi udara akibat banyaknya kendaraan bermotor yang datang ke lokasi	Setiap kendaraan yang datang membawa polusi udara	x	Penanaman vegetasi diharapkan mampu mereduksi polusi udara
5	Bibit Penyakit	Menghindari bibit penyakit yang mungkin timbul akibat pengolahan sampah acara	Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang bersih dan tertata rapi	x	Sistem pembuangan sampah harus direncanakan sebaik mungkin
NO.	ASPEK KEMUDAHAN	TUNTUNTAN	FAKTA	POTENSI	KENDALA
6	Pergerakan Orang Berkebutuhan Khusus	Kemudahan akses bagi penyandang distabilitas	Sebagian besar jalur pedestrian belum diperhatikan oleh masyarakat, sehingga belum terdapat jalur khusus penyandang distabilitas	x	Pengadaan jalur khusus bagi penyandang distabilitas
7	Kemudahan bagi masyarakat	Kehadiran bangunan diharapkan dapat menunjang meningkatnya ekonomi masyarakat.	Tersedianya area kafetaria dapat menjadi wadah guna	Tersedianya kafetaria sebagai usaha	x

	mengembangkan bidang ekonomi		meningkatkan lapangan pekerjaan baru	meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar	
<b>NO.</b>	<b>ASPEK DIMENSI RUANG</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>
8	Fleksibilitas Aktivitas	Kemudahan perubahan aktivitas pada bangunan	Aktivitas seni bisa berubah sesuai kebutuhan masyarakat	x	Penyusunan ruang disusun sehingga dapat mempermudah fleksibilitas aktivitas pada bangunan
9	Fleksibilitas Kapasitas	Menyediakan wadah yang mencukupi bagi pengunjung yang datang	Pengunjung diakhir pekan meningkat	x	Penyusunan ruang disusun berdasarkan studi kapasitas
10	Perkembangan Masa Depan	Gedung seni pertunjukan harus mampu memikirkan strategi untuk waktu ke depan	Masyarakat memiliki ketertarikan pada hal baru dan unik	Ketertarikan masyarakat menjadi potensi pemasaran bangunan baru	Perlu adanya pola ruang yang atraktif agar pengunjung tidak merasa bosan
11	Simbolisme Kegiatan	Adanya simbolisme fungsi bangunan	Bangunan gedung seni yang ada di Semarang kurang menunjukkan simbolisme kegiatan dan kurang merepresentasikan budaya masyarakat	x	Bangunan harus mampu merepresentasikan karakter budaya masyarakat
<b>NO.</b>	<b>ASPEK BENTUK ARSITEKTUR</b>	<b>TUNTUNTAN</b>	<b>FAKTA</b>	<b>POTENSI</b>	<b>KENDALA</b>

12	Bentuk Massa	Bentuk massa bangunan mencerminkan gedung seni pertunjukan yang memiliki daya tarik pengunjung	Masyarakat memiliki ketertarikan pada hal baru dan unik	x	Tampilan bangunan di desain semenarik mungkin untuk menarik perhatian pengunjung namun tetap mencerminkan gedung seni pertunjukan
<b>E. Teknologi dan Ilmu Pengetahuan</b>					
NO.	ASPEK KEMUDAHAN	TUNTUNAN	FAKTA	POTENSI	KENDALA
1	Fasad Bangunan	Bentuk massa bangunan mencerminkan gedung seni pertunjukan yang memiliki daya tarik pengunjung	Masyarakat memiliki ketertarikan pada hal baru dan unik	x	Desain arsitektur fasade bangunan yang mampu mencerminkan nilai-nilai kebudayaan lokal yang dikemas dengan tampilan bangunan yang lebih menarik
2	Sistem Keamanan Bangunan	Memudahkan petugas keamanan menjaga kondisi keamanan bangunan tetap terkendali	Dengan bantuan teknologi dapat membantu petugas mengkondisikan kenyamanan bangunan tetap terjaga	x	Dibutuhkan peralatan keamanan pada bangunan seperti CCTV, Metal Detector, dsb.

**Tabel 40** Tabel Analisis Masalah  
(sumber: analisis pribadi,2021)

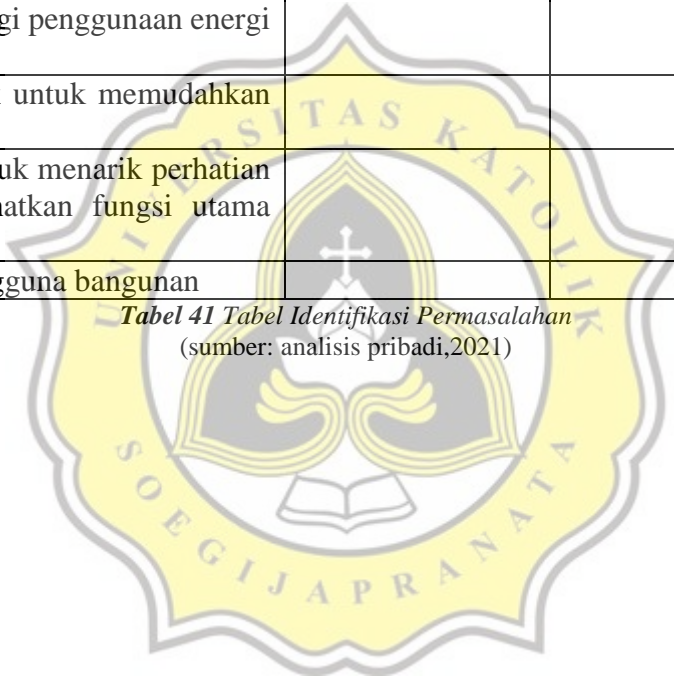
## 4.2 Identifikasi Permasalahan

Berikut ini merupakan tabel identifikasi masalah berdasarkan hasil analisis masalah sebelumnya:

NO	MASALAH	LIPS SERVICE	ILL PROBLEM	INHEREN	UTAMA
1	Pencahayaan pada ruang auditorium minimal sebesar 200lux		V		
2	Bentuk ruangan dirancang sedemikian rupa sehingga pendistribusian bunyi dapat merata			V	
3	Peletakan <i>loading dock</i> dekat dengan area <i>back stages</i> dengan sirkulasi yang cukup lebar			V	
4	Perlunya sistem penghawaan buatan untuk mempertahankan suhu rendah dalam ruangan			V	
5	Pemanfaatan penghawaan alami untuk mengatasi permasalahan pengkondisian udara pada bangunan				V
6	Kualitas udara buruk dapat menimbulkan penyakit terutama untuk golongan pengunjung lansia		V		
7	Ruangan pada bangunan harus mampu mewedahi berbagai aktivitas dari seni pertunjukan yang ada		V		
8	Mampu menampung kapasitas penampil dan penonton saat terjadi lonjakan pengunjung pada waktu tertentu			V	
9	Bangunan harus mampu merepresentasikan seni dan budaya khas kota Semarang				V
10	Tersedianya alat pemadam kebakaran pada bangunan dan area di sekitar bangunan		V		
11	Penataan jaringan air bersih dan drainase		V		
12	Tersedianya fasilitas untuk penyandang distabilitas		V		
13	Penentuan Orientasi massa bangunan guna memanfaatkan potensi yang ada pada tapak				V
14	Pencahayaan yang mencukupi untuk membantu menampilkan eksistensi dari bangunan		V		
15	Penerapan peredam suara pada ruang pertunjukan		V		

16	Penanaman vegetasi sebagai pereduksi polusi udara dan peneduhan		V		
17	Penyusunan ruang sedemikian rupa untuk mempermudah fleksibilitas aktivitas pada bangunan			V	
18	Pola ruang yang atraktif agar pengunjung tidak merasa bosan			V	
19	Pemanfaatan pencahayaan dan penghawaan alami semaksimal mungkin untuk mengurangi penggunaan energi berlebihan			V	
20	Pengolahan jalur sirkulasi pada tapak untuk memudahkan mobilitas pengguna bangunan			V	
20	Tampilan bangunan yang menarik untuk menarik perhatian masyarakat dengan tetap memperlihatkan fungsi utama bangunan			V	
21	Penyediaan sarana interaksi antar pengguna bangunan			V	

*Tabel 41 Tabel Identifikasi Permasalahan*  
(sumber: analisis pribadi,2021)



### 4.3 Penyataan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, dapat ditentukan beberapa masalah utama yang harus diselesaikan dalam perancangan bangunan gedung seni pertunjukan ini, antara lain:

- Bagaimana desain bangunan yang mampu merepresentasikan seni dan budaya khas kota Semarang?
- Bagaimana desain bangunan yang mampu mengatasi permasalahan pengkondisian udara pada bangunan?
- Bagaimana penentuan orientasi massa bangunan agar dapat memanfaatkan potensi yang ada pada tapak?

Berikut ini merupakan analisis penentuan tingkat kemendesakan dari masalah utama:

NO	MASALAH UTAMA	TINGKAT LEVEL		
		LEVEL 1	LEVEL 2	LEVEL 3
1	Bagaimana desain bangunan yang mampu merepresentasikan seni dan budaya khas kota Semarang?	v		
2	Bagaimana desain bangunan yang mampu mengatasi permasalahan pengkondisian udara pada bangunan?		v	
3	Bagaimana penentuan orientasi massa bangunan agar dapat memanfaatkan potensi yang ada pada tapak?		v	

*Tabel 42 Tabel Analisis Tingkat Kemendesakan Masalah Utama*  
(sumber: analisis pribadi,2021)

Dari data diatas dapat disimpulkan tingkat masalah utama yang paling utama adalah bagaimana desain bangunan yang mampu merepresentasikan seni dan budaya khas kota Semarang?